

---

## PEMBERDAYAAN UMKM TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 OLEH DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA PADANG

Melati Sukma<sup>1</sup>, Yoserizal, dan Roni Ekha Putera

### *Abstrak*

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pemberdayaan UMKM terdampak pandemi Covid-19 Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya pandemi covid-19 yang membuat ekonomi masyarakat lumpuh. Maka dari itu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku UMKM agar tetap produktif dengan pembuatan masker pemberdayaan kepada pelaku-pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teori Ambar Teguh Sulistiyani yang menggunakan tiga tahapan dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual, keterampilan dan terbentuknya inisiatif dan inovatif mencapai kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang secara keseluruhan berjalan baik dari Tahap Penyadaran yang memunculkan kesadaran dari Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu dilihat dari indikator persiapan adalah penyiapan petugas dan penyiapan lapangan membuat pelaksanaan program menjadi terstruktur dan juga penyiapan lokasi sasaran yaitu UMKM yang terdampak covid-19 di Kota Padang juga terlaksana dengan baik. Tahapan pengkajian terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Tahap Transformasi Pengetahuan yaitu pemformulasian rencana aksi tersusun dengan baik. Strategi pengembangan UMKM untuk tetap dapat bertahan dapat dilakukan dengan peningkatan daya saing dan pengembangan sumber daya manusianya dan Tahap Kemandirian yang merupakan tahapan dimana masyarakat sudah dapat secara mandiri yakni masyarakat dapat menyelesaikan pembuatan masker tepat dengan waktu yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Padang.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Covid-19, Usaha Kecil Mikro dan Menengah

---

<sup>1</sup> Universitas Andalas, melatisukma25.ms@gmail.com

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi corona (Covid-19) benar-benar memukul bisnis, termasuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan data yang dihimpun Kementerian Koperasi dan UMKM, hingga pertengahan April ini tercatat sekitar 37.000 pelaku UMKM melaporkan keterpurukan yang mereka alami. Pemerintah harus segera merespons keluhan pelaku UMKM dengan menyelamatkan mereka, baik dengan memberi bantuan sosial untuk kehidupan mereka sehari-hari maupun bantuan modal agar mereka bisa tetap bisa menggerakkan usahanya (Sindonew, 2021).

Dalam masa pandemi Covid-19, Kota Padang terus giat mengembangkan UMKM untuk dapat bertahan dan dapat menghidupkan perekonomian masyarakat terdampak. Dalam masa pandemi Covid-19, Kota Padang terus giat mengembangkan UMKM untuk dapat bertahan dan dapat menghidupkan perekonomian masyarakat terdampak.

Pemerintahan Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalan dalam bentuk pinjaman KUR, adanya Dinas Koperasi dan UMKM pada setiap provinsi/kota untuk memantau perkembangan UMKM, adanya program pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan sumber daya manusia dan pengembangan kreatifitas UMKM dan lainnya. Pengembangan UMKM ditingkat provinsi/kota juga lainnya. Pengembangan UMKM ditingkat provinsi/kota juga menjadi perhatian khusus bagi pemerintahan daerah (diskopumkm.sumbarprov).

Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ada sekitar 2.062 unit UMKM yang akan dikembangkan ke depannya yang bertujuan untuk peningkatan perekonomian khususnya pada masyarakat Kota Padang. Dari data di atas, warung serba ada (Waserba) merupakan jenis usaha yang banyak di Kota Padang yaitu sebanyak 743 usaha, diikuti oleh jenis usaha kuliner sebanyak 369, jasa sebanyak 354, industri makanan ringan (IMR) sebanyak 308 dan jenis usaha lainnya (Padangkita, 2020).

Berdasarkan data terkait dengan pemberdayaan UMKM di masa pandemi di Kota Padang, terlihat pemerintah Kota Padang dengan perpanjangan tangan yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang berupaya agar pelaku

---

UMKM di Kota Padang dapat bertahan di masa pandemi, karena tidak semua sektor dapat bertahan ditengah kondisi dimana masyarakat akan lebih mementingkan kesehatan dari pada hal lain. Dan usaha Dinas UMKM memberdayakan pelaku UMKM dalam membuat masker dapat membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi.

### ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah mempelajari fenomena sosial dengan menjelaskan dan menganalisa perilaku manusia dan kelompok, dari sudut pandang yang sama dari sebagai objek yang diteliti melihat masalah tersebut (Moleong, 2000). Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* atau teknik sampai tujuan. Informan dalam penelitian ini ada 5, Analisis data yang digunakan adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data.

### ***HASIL PENELITIAN***

Pemberdayaan merupakan upaya membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan. Pemberdayaan terhadap ekonomi kerakyatan harus dilakukan oleh pemerintah bekerjasama dengan lembaga-lembaga swadaya masyarakat. Pemberdayaan diberikan kepada pelaku ekonomi lemah untuk meningkatkan kemampuan bisnis (kewirausahaan). Esensi dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah memberdayakan UMKM, koperasi, dan kelompok masyarakat agar mandiri di bidang ekonomi, sehingga mampu membangun kegiatan ekonomi produktif dan ekonomi kreatif secara berkelanjutan (Sunariani, 2012).

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur

---

dalam undang-undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Tujuan Pemberdayaan UMKM untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan (Savitrie, 2020).

Berhasilnya suatu pemberdayaan dipengaruhi oleh variabel-variabel serta indikator penentu pemberdayaan. Variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga mampu menciptakan pemberdayaan yang efektif. Peneliti menggunakan model tahap-tahap pemberdayaan Ambar Teguh Sulistiyani yang menggunakan tiga variabel yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi pengetahuan, dan tahap kemandirian yang akan dijelaskan pada sub bab berikut ini :

#### 1. Tahap Penyadaran

Tahap penyadaran memberikan pemahaman terkait hak untuk menjadi mampu dan memotivasi agar keluar dari kemiskinan yang dapat menumbuhkan kesadaran kritis, perubahan sikap dan perilaku masyarakat dengan membangun keterlibatan masyarakat sebagai subjek pelaksana kegiatan, melalui pertukaran pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman. Pada tahap ini aktor pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang

---

efektif. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat ini, dan dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Pemberdayaan UMKM Terdampak Pandemi Covid-19 oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ini akan melihat bagaimana pemberdayaan melalui program berjalan, siapakah aktor pemberdayaannya, bagaimana tahap penyadaran dilakukan, dan hambatan-hambatan apa yang timbul saat melakukan tahapan penyadaran.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan UMKM terdampak pandemi covid-19 oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, tahap penyadaran merupakan tahap pertama dalam proses pemberdayaan sebagai upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Melalui tahap penyadaran ini dapat memahami dan menanamkan prinsip dan nilai tentang pentingnya peningkatan kemampuan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan UMKM dapat dilihat dari tahap penyadaran aktor pelaksana dalam memberikan informasi dan solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Penyadaran dilakukan dengan penyiapan lapangan dilakukan dengan mendeskripsikan persiapan lokasi sasaran pemberdayaan UMKM terdampak pandemi Covid-19 dan perencanaan alternative program atau kegiatan dengan mendeskripsikan apa kegiatan yang akan dibuat oleh aktor pemberdaya. Program pemberdayaan UMKM, merupakan salah satu program dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Padang. Program ini ada dikarenakan sebagai salah satu pendorong pertumbuhan perekonomian di Kota Padang yang ditandai dengan terwujudnya pelaku usaha yang lebih baik dalam menjalankan usahanya selama masa covid 19.

Jadi, berdasarkan penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa Pemberdayaan UMKM dapat dilihat dari tahap penyadaran aktor pelaksana dalam memberikan informasi dan solusi terkait permasalahan

---

yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

a. Persiapan

Pelaksanaan pemberdayaan sebelumnya harus mempersiapkan keperluan untuk pelaksanaan sebuah program, agar dalam pelaksanaan program tidak terjadi kesalahan yang berkaitan dengan kesiapan dari penyediaan petugas dan kesiapan lapangan. Sehingga jika kesiapan telah dilakukan maka akan berimplikasi pada pelaksanaan program yang berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini juga diperlukan untuk membantu UMKM dalam menumbuhkan kesadaran mereka agar bersedia untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaiki kondisinya saat itu. Dengan dilaksanakannya persiapan, maka UMKM akan memahami apa pemberdayaan itu, manfaatnya dan bentuk pemberdayaannya seperti apa, sehingga mereka siap menerima pemberdayaan dengan baik. Untuk melakukan persiapan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang melakukan sosialisasi ke pelaku UMKM. Sosialisasi ini dilakukan sebelum pengecekan lokasi.

b. Pengkajian (*Assessment*)

Indikator ini dapat dilakukan secara individu melalui tokoh-tokoh masyarakat dan juga melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Pada tahap ini melibatkan masyarakat dalam identifikasi tersebut karena masyarakat setempat yang sangat mengetahui keadaan dan masalah ditempat mereka berada. Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan indikator pengkajian dapat dijelaskan dengan melihat aktor pemberdaya melakukan sosialisasi tentang pembuatan masker dan memberikan motivasi kepada UMKM dan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 agar para UMKM dapat bangkit serta dapat memulihkan perekonomian UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19.

Tenaga pendamping memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada UMKM yang mereka dampingi sehingga pelaku usaha dapat mengerti kegiatan apa yang akan dilakukan dalam memproduksi pembuatan masker. Dan pada pandemi tersebut masyarakat juga dapat

---

memakai masker yang telah dibuat oleh pelaku UMKM.

c. Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (*Designing*)

Pada indikator ini aktor pemberdaya sebagai agen perubahan (*changeagent*) mencoba melibatkan masyarakat untuk memikirkan masalah-masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam hal ini aktor pemberdaya diharapkan dapat memikirkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan masalah yang lebih diprioritaskan. Kemudian aktor pemberdaya diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program atau kegiatan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, agar program pemberdayaan yang nantinya dilaksanakan dapat memberikan manfaat secara pasti dalam jangka panjang. Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, pada tahap ini aktor pemberdaya mulai merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dengan turun ke lapangan meninjau lokasi sasaran yaitu UMKM setiap kecamatan yang ada di Kota Padang. pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 melakukan pembuatan masker pada setiap kecamatan yang dibagi dalam beberapa kelompok dengan target yang telah ditentukan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang dan juga pelaku UMKM merasa senang dengan adanya program ini karena dapat membantu perekonomiannya.

2. Tahap Transformasi Pengetahuan

Pada tahap ini masyarakat akan mengalami suatu proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan-keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan, dimana transformasi pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung baik, penuh semangat, dan berjalan efektif, jika tahap pertama telah terkondisikan. Dengan begitu masyarakat dapat menentukan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam dunia usaha. Tahap transformasi pengetahuan yaitu ada dua tahapan yaitu dengan permformalisasi rencana aksi dilakukan dengan mendeskripsikan kegiatan yang akan dilakukan aktor pemberdaya pada UMKM terdampak pandemi Covid-19 dan pelaksanaan program atau kegiatan dengan endskripsikan bagaimana umkm yang terdampak

---

pandemi Covid-19 agar bangkit dan memulihkan perekonomian UMKM. pemberdayaan UMKM terdampak covid-19 dibimbing oleh tenaga pendamping yang telah dipilih oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Tenaga pendamping ini ditempatkan di setiap kecamatan yang ada di Kota Padang. Tenaga Pendamping ini memiliki tugas sebagai membantu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang di lapangan. Selanjutnya untuk pembuatan masker pelaku UMKM sudah paham apa yang dilakukan dan sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

### 3. Tahap Kemandirian

Tahap kemandirian yaitu terdapat tahap evaluasi yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis keberhasilan yang telah dicapai oleh UMKM dalam kegiatan pembuatan masker sehingga dapat memulihkan perekonomian UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 dan tahap terminasi dengan endeskripsikan dan menganalisis tahap pemutusan hubungan aktor pemberdaya dengan UMKM yang telah ditunjuk oleh Dinas Koperasi dan UMKM kota Padang. Karena pemberdayaan tidak bersifat selamanya maka UMKM pemberdayaan harus mampu untuk terus meningkatkan kapasitas dirinya dengan bekal program atau kegiatan yang telah diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang.

Pemberdayaan masyarakat bagi pelaku UMKM di Kota Padang merupakan respons dari permasalahan yang dihadapi dalam usaha untuk meningkatkan kembali omset penjualan di tengah pandemi Covid-19. Program pemberdayaan diharapkan mampu meningkatkan keberdayaan pelaku UMKM dalam menghadapi situasi covid-19. Proses keberdayaan membutuhkan modal fisik dan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa pada situasi pandemi menuntut manusia (pelaku UMKM) untuk mengembangkan modal fisik (produk UMKM). Perlunya pendampingan secara berkala guna mengevaluasi pelaksanaan pemasaran oleh pelaku UMKM hingga masa pandemi Covid-19 berakhir. Melihat keterbatasan jumlah masker dipasaran maka Dinas Koperasi dan UMKM menangkap potensi tersebut sebagai salah satu peluang untuk mengembangkan dalam

---

memberdayakan masyarakat. Dinas Koperasi dan UMKM menyediakan semua bahan untuk membuat masker sehingga para UMKM itu tinggal mengerjakannya sesuai dengan spesifikasi masker dan APD yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19 ini. Selanjutnya spesifikasi itu disampaikan kepada para UMKM yang mengerjakan pembuatan masker.

## ***PENUTUP***

### **Kesimpulan**

Penelitian Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang telah peneliti lakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pemberdayaan UMKM terdampak pandemi Covid-19 oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Berdasarkan uraian hasil penelitian berupa wawancara peneliti dengan informan serta dokumentasi terkait dengan bagaimana proses Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang peneliti lakukan dianalisis dengan model tahap-tahap pemberdayaan Ambar Teguh Sulistiyani yang terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan pemberdayaan yakni Tahap Penyadaran, Tahap Transformasi Pengetahuan, dan Tahap Keterampilan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang secara keseluruhan telah berjalan dengan baik pada semua aspek.

1. Dilihat dari tahap penyadaran yang memunculkan kesadaran dari Pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu dilihat dari indikator persiapan adalah penyiapan petugas dan penyiapan lapangan membuat pelaksanaan program menjadi terstruktur. Jumlah tim pendamping di setiap Kecamatan yang berada di lingkup Pemerintahan Kota Padang membantu pelaksanaan program semakin kompleks. Dan juga penyiapan lokasi sasaran yaitu UMKM yang terdampak covid-19 di Kota Padang juga terlaksana dengan baik. Tahapan pengkajian terlaksana

---

dengan baik sesuai dengan harapan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

2. Tahap transformasi pengetahuan yaitu pemformulasian rencana aksi tersusun dengan baik. Strategi pengembangan UMKM untuk tetap dapat bertahan dapat dilakukan dengan peningkatan daya saing dan pengembangan sumber daya manusianya.
3. Tahap ketiga yaitu tahap kemandirian yang merupakan tahapan dimana masyarakat sudah dapat secara mandiri yakni masyarakat dapat menyelesaikan pembuatan masker tepat dengan waktu yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Padang juga mendapatkan *reward* dari Pemerintah dengan mendapatkan DID (Dana insentif daerah) sehingga UMKM juga diberdayakan lagi dengan memberikan pelatihan - pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan produk yang dihasilkan ditengah situasi pandemic covid-19 saat ini.

### **Saran**

1. Pada Pemberian pemberdayaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang agar tetap diberikan yang tidak hanya pada situasi pandemic covid-19 saja karena adalah kunci untuk dapat mendorong UMKM dapat tetap diberdayakan dalam usaha mereka yang dapat meningkatkan penghasilan mereka dan meningkatkan perekonomian di Kota Padang.
2. Diperlukan adanya Penambahan SDM dalam mengawasi jalanya kegiatan Program Pengembangan UMKM, karena ini akan dapat dilihat sampai mana program itu bisa tersampaikan kepada pelaku usaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lexy J Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosda karya, Jakarta.
- Peraturan Walikota Padang No. 80 tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Savitri, Anava., Ahmad, Ulil., Ana, Fitriani., Muammar., Lutfi. 2020. Dampak Dan Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi

---

Dan Era New Normal. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 1(7); Hal 1-5.  
Sunariani, Ni Nyoman., Oka, Surya., ida. 2017. Pemberdayaan Usaha Mikro  
Kecil Dan Menengah (Umk) Melalui Program Binaan Di  
Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Vol 1(2); Hal  
1-20.

Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan  
Menengah

[https://ekbis.sindonews.com/read/12183/33/terpuruk-karena-pandemi-  
covid-19-selamatkan-umkm-1588201471?showpage=all](https://ekbis.sindonews.com/read/12183/33/terpuruk-karena-pandemi-covid-19-selamatkan-umkm-1588201471?showpage=all)

[https://www.beritaminang.com/berita/6933/sukses-kembangkan-umkm-  
pemko-padang-kembali-raih-penghargaan-natamukti-award-  
2020.htm](https://www.beritaminang.com/berita/6933/sukses-kembangkan-umkm-pemko-padang-kembali-raih-penghargaan-natamukti-award-2020.htm)